

ABSTRAK

Penyakit DHF (*Dengue Haemorrhagic Fever*) atau yang lebih kita kenal dengan Demam Berdarah Dengue (*DBD*) merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang jumlah penderitanya cenderung meningkat dan penyebarannya semakin luas. Penyakit yang disebabkan oleh infeksi yang dibawa oleh nyamuk *Aedes Aegypti* yang menyebabkan demam akut selama 2-7 hari dengan penderita yang nampak lesu dan suhu badan mencapai 40°C dan bersifat bifasik, yakni panas akan turun di hari ke-3 atau ke-4 tetapi hari berikutnya naik lagi. Tujuan penelitian ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan dengan masalah hipertermi pada anak DHF di ruang melati RSI Jemursari Surabaya.

Studi Kasus ini menggunakan metode pengumpulan data secara wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Subyek penelitian dilakukan pada dua klien yang mengalami hipertermi dengan diagnosa DHF. Tindakan keperawatan untuk menangani hipertermi pada kedua klien meliputi pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi yang terdapat dalam asuhan keperawatan.

Simpulan dari hasil tindakan keperawatan seperti memberikan kompres, menganjurkan klien untuk banyak minum air putih 1000-2000cc/hari, pemberian cairan infus, dan pemberian obat antipiretik dan vitamin sesuai advis dokter yang terlaksana selama tiga hari perawatan di rumah sakit telah memberikan hasil yang maksimal yaitu menurunnya suhu tubuh klien dalam rentang normal .

Kerjasama antar petugas kesehatan dalam pemberian terapi dan keluarga klien yang bersedia membantu perawat dalam memotivasi klien sangat berpengaruh besar pada keberhasilan asuhan keperawatan. Setelah diberikan perawatan selama tiga hari diharapkan masalah pada anak A dan N sudah teratasi sesuai yang diharapkan.

Kata kunci : DHF, hipertermi